

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. *Fee* Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi *fee* audit yang diterima oleh auditor maka kualitas audit akan semakin meningkat.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dikarenakan sebagian perusahaan telekomunikasi memiliki kepemilikan manjerial yang masih rendah, oleh karena itu kepemilikan manajerial sebagai salah satu unsur *corporate governance* dalam suatu perusahaan belum bisa memengaruhi kualitas audit yang diterima.
3. Komposisi Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan analisa Dewan Komisaris yang besar dalam perusahaan telekomunikasi seharusnya bisa menghasilkan pengawasan yang lebih baik dengan komitmen yang lebih tinggi dan tanpa adanya kepentingan pribadi, supaya menjadikan kinerja yang lebih optimal. Dan lebih bisa bekerja sama dengan komite audit dalam menentukan KAP yang lebih baik (yaitu *Big Four*).
4. *Fee* Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Komposisi Dewan Komisaris berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat Kualitas Audit. sebesar 56.6% variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel independen dan sisanya sebesar 43,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Bursa Efek Indonesia dalam menentukan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan *Fee* Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Komposisi Dewan Komisaris terhadap Kualitas Audit dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek Audit, khususnya tentang pengaruh *Fee* Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Komposisi Dewan Komisaris dan Kualitas Audit.

b. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Akuntansi.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang leboh baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Fee audit mengandung kelemahan yaitu kemungkinan *professional fee* yang terdapat dalam laporan keuangan (*Annual Report*) perusahaan mengandung biaya jasa untuk jasa yang lain.

### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapakan saran-saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga menambah variabel-variabel penelitian yang memeperkuat atau memperlemah terhadap kualitas audit sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti menggunakan proksi akrual diskresioner.